



## Strategi Adaptasi Gaya Hidup Mahasiswa Perantau Asal Jakarta di Kota Serang: Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2023 FKIP UNTIRTA

Siti Nur Alia<sup>1</sup>, Nurul Hayat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Corresponding Author: ✉ [2290230066@untirta.ac.id](mailto:2290230066@untirta.ac.id)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi adaptasi gaya hidup mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2023 FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) asal Jakarta yang merantau ke Kota Serang. Fenomena merantau menuntut mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang memiliki perbedaan sosial, budaya, dan ekonomi dibandingkan kota asal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melibatkan lima informan sebagai mahasiswa perantau dari Jakarta yang telah tinggal di Serang minimal enam bulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Developmental Model of Intercultural Sensitivity (DMIS) yang dikemukakan Bennett (1993). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa perantau mengalami proses adaptasi melalui tahapan etnosentris (*Denial, Defense, Minimization*) menuju etnorelatif (*Acceptance, Adaptation, Integration*). Strategi adaptasi yang dilakukan mencakup penyesuaian pola konsumsi, interaksi sosial, penggunaan transportasi, pengelolaan waktu dan keuangan, serta penghormatan terhadap norma sosial dan budaya lokal. Penelitian ini menegaskan bahwa adaptasi gaya hidup mahasiswa perantau merupakan proses dinamis yang dipengaruhi oleh kesadaran budaya, fleksibilitas individu, dan interaksi sosial di lingkungan baru.

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received

20 February 2026

Revised

15 March 2026

Accepted

25 April 2026

**Key Word**

*Mahasiswa Perantau, Adaptasi Gaya Hidup, DMIS*

**How to cite**

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Menurut mantra (2003) mobilitas penduduk dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah yang lain dalam jangka waktu tertentu. Mobilitas penduduk terdiri dari dua bentuk yakni mobilitas permanen dan mobilitas non permanen (Mirda Amarila, 2019). Mobilitas permanen merupakan perpindahan penduduk dari daerah asal menuju daerah lain dengan tujuan menetap, sedangkan mobilitas non permanen ialah gerak penduduk dari daerah asal menuju daerah tujuan dalam jangka waktu tertentu atau tidak ada niatan untuk menetap. Salah satunya perpindahan yang dilakukan oleh mahasiswa, mereka tidak hanya bertujuan untuk

menempuh pendidikan di daerah lain tetapi juga karena faktor kualitas pendidikan, biaya hidup maupun keinginan untuk memperoleh pengalaman baru. Dengan merantau juga dianggap sebagai usaha pembuktian kualitas diri sebagai orang dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan. (Marshellena, 2015).

Gaya hidup atau *life style* merupakan pola atau cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang berjalan. Tidak dapat dipungkiri, setiap orang pasti memiliki gaya hidup yang beragam, sesuai dari latar belakang individu masing - masing. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu sikap, kelompok referensi, pengalaman dan pengamatan, konsep diri, kepribadian, motif persepsi, sosial, keluarga, kelas sosial, dan budayanya (Nugraheni, 2003).

Universitas Sultan Ageng Titayasa merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia. Berbagai prestasi telah didapatkan oleh mahasiswanya, yang akhirnya menjadi salah satu universitas favorit. Universitas sultan ageng tirtayasa juga memiliki berbagai macam prodi atau fakultas, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang pastinya memiliki banyak mahasiswa perantau dari berbagai kota dan daerah, termasuk juga pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sosiologi FKIP Untirta Angkatan 2023 yang datang dari berbagai latar belakang dan daerah yang berbeda - beda. Salah satunya adalah mahasiswa asal Jakarta yang memilih untuk menempuh pendidikan di kota Serang, Banten. Dengan adanya perkembangan teknologi, mengakibatkan perubahan gaya hidup masyarakat. Terlebih dengan mahasiswa yang memiliki cara dalam berinteraksi secara komunikasi perilaku, berpakaian, dan pola konsumsinya.

Jakarta sebagai ibu kota di Indonesia dengan populasi lebih dari 10 juta jiwa, memiliki karakter sosial, budaya, ekonomi yang cenderung modern dan cepat. Hal ini membentuk pola hidup mahasiswa Jakarta yang khas, baik dalam hal gaya komunikasi, konsumsi, mempunyai mobilitas akses tak terbatas terhadap fasilitas modern, transportasi umum, dan hiburan digital, yang membentuk pola hidup lebih cepat dan individualis. Perbedaan antara Jakarta yang urban dan serang yang semi urban dengan lalu lintas yang lebih padat di sekitar kampus, namun minimnya pusat perbelanjaan modern menimbulkan tantangan adaptasi gaya hidup. Mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan transportasi lokal seperti angkot, makanan, dan komunitas yang lebih berbasis etnis sunda, jawa dan betawi, yang berbeda dari keragaman multikultural Jakarta (Caroline, 2021). Sehingga pada saat mereka berpindah ke kota Serang yang memiliki lingkungan sosial lebih tenang, dengan ritme kehidupan yang lambat, dan biaya hidup terjangkau namun terbatas dalam infrastruktur, serta norma sosial yang lebih menekankan kerja sama. Muncullah kebutuhan untuk mahasiswa diharuskan beradaptasi dengan kondisi kota Serang.

Melalui pendekatan ini penelitian tentang strategi adaptasi gaya hidup mahasiswa asal Jakarta di kota Serang dapat mengungkap lebih jauh bagaimana individu

menghadapi perubahan sosial, serta bagaimana mereka mengaplikasikan identitas dan gaya hidupnya diantara dua budaya yang berbeda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang diuraikan dalam bentuk deskriptif. Studi kasus berupaya mendalami suatu fenomena di banyak bidang seperti program pada suatu organisasi yang dibatasi ruang, waktu, dan aktivitas yang sedang terjadi untuk menghasilkan gambaran utuh (Kudus, 2023). Studi kasus dalam penelitian ini adalah Strategi Adaptasi Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2023 FKIP Untirta Asal Jakarta di Kota Serang. Pada hasil ini, menyajikan temuan penelitian berdasarkan wawancara mendalam dengan informan yang melakukan mobilitas dari Jakarta ke Kota Serang. Temuan disajikan secara tematik untuk menggambarkan pengalaman adaptasi, kondisi sosial budaya, serta dinamika kehidupan informan selama tinggal di perantauan. Sebelum melakukan perpindahan, informan beranggapan bahwa kota Serang memiliki kondisi yang serupa dengan Jakarta. Persepsi tersebut terbentuk karena keduanya sama - sama kategori ke dalam Kota, sehingga informan mengira suasana yang akan ditemui adalah keramaian, mobilitas masyarakat tinggi, serta kehidupan yang relatif cepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan memahami secara mendalam bagaimana mahasiswa Pendidikan Sosiologi FKIP Untirta Angkatan 2023 dari Jakarta dengan gaya hidup baru di kota Serang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mencari secara mendalam mengenai makna subjektif dan pengalaman individual mahasiswa dalam menghadapi transisi lingkungan sosial budaya. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Pendidikan Sosiologi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2023 asal Jakarta

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses adaptasi mahasiswa rantau asal Jakarta di Kota Serang dapat dianalisis menggunakan *Developmental Model of Intercultural Sensitivity* (DMIS) Bennett. Temuan menunjukkan bahwa adaptasi berlangsung secara bertahap, dari posisi etnosentris menuju etnorelatif, seiring dengan meningkatnya interaksi sosial dan pemahaman terhadap budaya lokal. Pada tahap Denial dan Defense, mahasiswa rantau pada awal kedatangannya beranggapan bahwa Kota Serang tidak jauh berbeda dengan Jakarta karena sama-sama berstatus sebagai kota. Persepsi ini menunjukkan minimnya kesadaran terhadap perbedaan budaya dan ruang sosial. Selain itu, Jakarta masih dijadikan tolok ukur modernitas, sehingga muncul pandangan bahwa kondisi seperti persawahan dianggap kurang maju dibandingkan kota besar. Hal ini mencerminkan kecenderungan menilai budaya lain berdasarkan standar budaya asal. Memasuki tahap Minimization, mahasiswa mulai menyadari adanya perbedaan budaya, seperti dalam

peringatan hari besar keagamaan yang lebih aktif di Kota Serang. Namun, perbedaan tersebut belum sepenuhnya dimaknai secara mendalam dan cenderung dianggap sebagai variasi kebiasaan yang wajar. Pada tahap Acceptance dan Adaptation, mahasiswa rantau mulai menerima dan menghargai perbedaan budaya, terutama dalam aspek bahasa dan pola interaksi sosial. Meskipun pada awalnya mengalami kesulitan memahami logat lokal, seiring waktu mereka mulai terbiasa dan menyesuaikan cara berkomunikasi. Penyesuaian ini tidak menghilangkan identitas budaya asal, melainkan sebagai bentuk adaptasi sosial agar dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tahap Integration ditunjukkan melalui kemampuan mahasiswa rantau untuk menyesuaikan diri dalam berbagai konteks budaya secara fleksibel. Mereka mampu keluar dan masuk dalam lingkungan budaya yang berbeda tanpa mengalami konflik identitas, sehingga perbedaan budaya tidak lagi menjadi hambatan, melainkan bagian dari pengalaman sosial mereka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2023 FKIP Untirta asal Jakarta mengalami proses adaptasi gaya hidup yang bersifat dinamis ketika merantau ke Kota Serang. Adaptasi dalam konteks ini dapat dipahami sebagai proses penyesuaian individu terhadap lingkungan baru yang berbeda dari kota asal, baik dari segi sosial, budaya, maupun ekonomi, sehingga mahasiswa dapat menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif dan harmonis. Proses adaptasi mahasiswa berlangsung melalui tahapan etnosentris, yaitu Denial, Defense, dan Minimization, hingga mencapai tahapan etnorelatif, yaitu Acceptance, Adaptation, dan Integration, sesuai dengan kerangka Developmental Model of Intercultural Sensitivity (DMIS) yang dikemukakan Bennett (1993). Strategi adaptasi yang dilakukan mahasiswa mencakup penyesuaian pola konsumsi, interaksi sosial, penggunaan transportasi, pengelolaan waktu dan keuangan, serta penghormatan terhadap norma sosial dan budaya lokal. Temuan ini menegaskan bahwa adaptasi gaya hidup mahasiswa perantau dipengaruhi oleh kesadaran budaya, fleksibilitas individu, serta interaksi sosial di lingkungan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ermi. (2024). metode penelitian kualitatif . padang, sumatera barat: cv. gita lentera.
- hadidarma, z. d. (20214). strategi adaptasi masyarakat terhadap perubahan sosial. jurnal pendidikan Bhinneka Tunggal Ika, 2, 35-42.
- Hayati, N. J. (2024). Gaya hidup dan pengaruh terhadap minat beli konsumen dalam perspektif kualitas produk. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3 9, 141-150.
- Lestari, A. d. (2018). Gaya hidup Hedonis pada mahasiswa .

- M, B. (1986). pendekatan perkembangan untuk pelatihan kepekaan antarbudaya. *Jurnal Internasional Hubungan Antarbudaya*, 10, no.2:, 179 - 95.
- Mirda Amarila, F. D. (2019). Strategi Adaptasi Budaya Mahasiswa Fisip Universitas Airlangga yang Berasal dari Luar Jawa. *AntroUnairdotNet*, 8(1), 116.
- Nur Hayati, D. J. (2024). Gaya hidup dan pengaruhnya terhadap minat beli konsumen dalam perspektif kualitas produk. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 143-144.
- Nur Shabrina Astarina Ramdhani, K. B. (2022). Mahasiswa Perantau dan Konsumerisme : Terbawa Arus Atau Tetap Bergaya Hidup Irit? (Studi Pada Mahasiswa Rantau UNESA Di Kecamatan Wonokromo). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 1, 341.
- Oktaviani, A. (2024). Analisis Modifikasi Budaya dalam Perspektif Krisis Identitas Etnis Betawi. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 6.NO 1.
- putri. (2020). representasi gaya hidup masyarakat urban di jakarta pada akun instagram @Overheardjkt.
- sandiah, D. d. (2021). strategi adaptasi mahasiswa perantau asal jakarta di fakultas ilmu sosial dan politik universitas sam ratulangi manado . *journal of social and culture*.
- saputri, n. (2024). Proses Adaptasi Culture Shock Pada Mahasiswa Rantau FKIP Untirta. *EDU SOCIATA: JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI*, 7 N0 2, 262-264.
- Susanti, S. D. (2024). Strategi Adaptasi Mahasiswa Perantau dalam Mengahdapi Culture Shock di Kota Jakarta (studi kasus mahasiswa di desa kadugadung. *EDU SOCIATA: JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI*.